PERANAN *BÎ'AH LUGHOWIYYAH* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA-SISWI PONDOK PESANTREN MODERN AL-IKHLAS CIAWILOR CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:
Mohammad Amar shodiq
09420114

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Amar Shodiq

NIM : 09420114

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 08 Oktober 2013

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

28EB3ABF794329866

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Mohammad Amar Shodiq

NIM. 09420114

ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Amar Shodiq
NIM : 09420114
Judul Skripsi : PERANAN *BÎ'AH LUGHOWIYYAH* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA-SISWI PONDOK PESANTREN MODERN AL-IKHLAS CIAWILOR CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA BARAT.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 September 2013
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama	: Mohammad Amar Shodiq
NIM	: 09420114
Semester	: IX
Jurusan/Program Studi	: PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir	: Peranan *Bi'ah Lughowiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Motto		Tulis Foot Note

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama	: Mohammad Amar Shodiq
NIM	: 09420114
Semester	: IX
Jurusan/Program Studi	: PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir	: Peranan *Bi'ah Lughowiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Konsep		Arti peranan diperjelas: Jika peranan mewujud dalam bentuk bimbingan, maka bimbingan apa saja yang diberikan oleh *Bi'ah Lughowiyyah*?
2	Kesimpulan		Bentuk peranan *Bi'ah Lughowiyyah* belum jelas. Harap dipertajam dengan : membimbing (sebagai salah satu bentuk peranan) bimbingan apa saja?

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Mohammad Amar Shodiq
NIM : 09420114
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Peranan *Bi'ah Lughowiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pemaparan data		Tunjukkan masing-masing *bi'ah* itu (memenuhi kriteria)
2	Penulisan		Baca semua jangan sampai ada kesalahan tulis
3	Pemaparan data/simpulan		Diperjelas lagi peranan-peranan *bi'ah* itu seperti apa?

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji II

Sigit Purnama, M.P.d
NIP : 19800131 200801 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Sigit Purnama, M.P.d
NIP : 19800131 200801 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/161/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :
PERANAN *BI'AH LUGHAWIYYAH* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA-SISWI PONDOK PESANTREN MODERN AL-IKHLAS CIAWILOR CIAWIGEBANG KUNINGAN JAWA BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Mohammad Amar Shodiq
NIM	: 09420114
Telah dimunaqosyahkan pada	: Jum'at, 18 Oktober 2013
Nilai munaqosyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag
NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji II

Sigit Purnama, M.P.d
NIP : 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 30 OCT 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dekan

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ وَعَلِّمُوهَا النَّاسَ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِّنْ دِيْنِكُمْ (عمربن الخطاب)

Artinya : "*Pelajarilah olehmu bahasa Arab dan ajarkan kepada orang lain karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu*"

(Umar bin Khattab) المَحْفُوْظَاتُ[1]

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

Artinya: "*Dan Kami telah menghamparkan bumi dan kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran*"

(QS. Surat Al-Hijr: 19).[2]

[1] Dede Nurzaman dkk, *Belajar Mudah Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, (Bandung: Bina Siswa, 1995), hlm. 26

[2] Syamil al-qur'an, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 263

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada :

Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : żukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يْ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وْ	Fatḥah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. *Maddah*

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَي	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
ـُو	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qîla

يَقُوْلُ : yaqūlū

4. *Ta Marbuṭah*

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالْ : rauḍah al-aṭfāl

5. ***Syaddah (Tasydid)***

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. ***Kata Sandang Alif dan Lam***

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

اَلْقَمَرُ : al-qamaru

7. ***Hamzah***

a. Hamzah di awal

Contoh:

أُمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ : ta'khużūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. ***Penulisan Kata***

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna

- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُوْلٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

ABSTRAK

Mohammad Amar Shodiq. 09420114. Peranan *Bi'ah Lughawiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat**.** Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan adanya *bi'ah lughawiyyah*, peranan *bi'ah lughawiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa-siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan sampel penelitian dari siswa kelas I, II, dan III. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian dalam empat tahap, yaitu: reduksi data, triangulasi, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas meliputi pembelajaran formal yang di dalamnya terdapat: a) Tujuan adanya *bî'ah lughowiyyah* di pondok pesantren merupakan serangkaian aktivitas pendidikan yang berguna bagi kehidupan mereka di kemudian hari yang bisa menguasai dua bahasa, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris, b) Materi untuk pembelajaran Bahasa Arab secara umum meliputi kaidah-kaidah bahasa Arab, mutholaah, dan kata tunjuk yang keseluruhannya disajikan dengan bahasa Arab, c) Metode yang dipakai pada saat pembelajaran di kelas secara umum adalah *Direct Method*, proses pembelajarannya berlangsung dengan adanya interaksi timbal balik secara aktif, guru berperan di dalam memberikan contoh berupa peragaan, ucapan, pertanyaan, kemudian siswa menirukan, serta menjawab setiap pertanyaan, d) Media yang dipakai adalah spidol, white board, kaset dan cd, e) evaluasi pembelajaran formal mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, adanya penilaian terstruktur seperti tugas-tugas di kelas maupun di luar kelas, menghafal kosakata, menghafal materi, mengajak bercakap-cakap, dan adanya tes lisan maupun tulis. (2) peranan *bi'ah lughawiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa-siswi pondok pesantren modern al-ikhlas yaitu lingkungan pembelajaran formal dan informal berperan terhadap keterampilan berbicara ,dimana keduanya mengharuskan siswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, menjadikan suatu kelebihan tersendiri dibandingkan dengan lingkungan pembelajaran yang di dalamnya tidak mewajibkan siswanya untuk membiasakan berbicara bahasa Arab. (3) faktor pendukung dan penghambat kegiatan *bî'ah lughowiyyah* yaitu adanya asrama, adanya sarana prasarana yang mendukung, motivasi dengan memberikan keteladanan, situasi pondok kembali normal, kedisiplinan dan pengontrolan, sangsi dan *reward*, dan masih asrinya keadaan lingkungan pondok. Faktor penghambat menghadapi anak yang baru masuk pondok, mulai lunturnya minat siswa-siswi terhadap pembelajaran bahasa Arab ketika beranjak ke jenjang selanjutnya.

الملخص

محمد عمر صادق. دور بيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام للغة العربية لدى الطلاب والطالبات بالمعهد الإسلامي الحديث الإخلاص جياويلور جياوي كيبانج كودانجان جاوى الغربية. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتاهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وغرض هذا البحث معرفة عملية تعليم اللغة العربية بوجود بيئة اللغوية ودورها في مهارة الكلام اللغة العربية لدى الطلاب والطالبات بالمعهد الإسلامي الحديث الإخلاص والعوامل المؤيدة والتثقيلية.

وهذا البحث بحث كيفي واستخدم الباحث عينة البحث من الصف الأول والثاني والثالث. وطريقة جمع البيانات هي طريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما تحليل البيانات لهذا البحث فيحصل من أدوات البحث في أربع مراحل وهو تبسيط البيانات والتثليث و الإستعراض والفحص.

دلت نتيجة هذا البحث على أن (1) عملية التعليم بالمعهد الإسلامي الحديث الإخلاص يشتمل على التعليم الرسمي الذي توجد فيه أ) أهداف وجود بيئة اللغوية بالمعهد هو مجموعة أنشطة تربوية تسهل لحياتهم وبالتالي يستعيبون على اللغتين وهما اللغة العربية والإنجليزية, ب) المادة في تعليم اللغة العربية على سبيل العموم يشتمل على القواعد العربية والمطالعة والإشارة التى يقدم كلها باللغة العربية, ج) الطريقة المستخدمة على سبيل العموم هي الطريقة المباشرة وتجري عملية التعليم بوجود الإتصال العكس الفعالي ويدور المعلم مثاليا ونطقا وعبارة ويقتديه الطلاب ويجيب كل الأسئلة. د) الوسيلة التعليمية المستخدمة هي القلم واللوحة البيضاء والقرص والقرص المدّمج, هـ) تقييم التعليم الرسمي يشتمل على المعرفي والوجداني والسلوكي ووجود التقييم المنظوم كالوظائف في الفصل أو خارجه وحفظ المفردات والمواد والمحادثة والتقييم الشفهي والتحريري. (2) دور بيئة اللغوية في ترقية مهارة الكلام اللغة العربية لدى الطلاب والطالبات بالمعهد الإسلامي الحديث الإخلاص وهو بيئة التعليم الرسمي وغير الرسمي يدور في مهارة الكلام حيث يلتزمان الطلاب للتكلم باستخدام اللغة العربية في الأعمال اليومية ويكون امتيازة منفردة بالنسبة إلى بيئة التعليم حيث لا يلتزم الطلاب التعويد لتكلم باللغة العربية, (3) العوامل المؤيدة والتثقيلية لأنشطة بيئة اللغوية هي وجود الحجرات ووجود السهولات المؤيدة والتشجيعات بالمثالي والإقتداء ومواقف المعهد الطبيعي والتنظيم والمراقبة والعقاب والرد والبيئة الصافية والخالصة. وأما العوامل التثقيلية فهي مواجهة الطلاب الجديدة تسجيل المعهد وتقصير رغبات الطلاب لتعليم اللغة العربية عندما يلتحق إلى الموصلة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيْمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa semoga tetap tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul "Peranan *Bi'ah Lughawiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat"ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikirannya guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Nurhadi, M.A, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Dr. H. M. Tata Taufik M. Agselaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ihklas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat.
7. Ustad Sugiyarto,Ustad Aep Saepudin Zufri dan Ustad Imron Rosyadiselaku guru bahasa Arab dan wali kelas 1, II, dan III beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
8. Siswa kelas 1, II dan IIIPondok Pesantren Modern Al-Ikhlas tahun ajaran 2013/2014 yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas dengan begitu hangatnya telah menerima kami bergabung di lingkungan Pondok Pesantren tercinta.
10. Bapak Oon Furqon, Ibu Mingrati, serta adikku Mohammad Fauzan Al zam jamy, yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita.
11. Teman- teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya keluarga besar kelas C. Kaka Rouf Tamim, Dedi, Al-Makawi, Habib, Hana, Fazil, Sofwan, Qomar, Eko, Rifal, Faqih, Undhan, Topik, Leni, Abe dll.
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif.
13. Pamanku yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan segenap kru Dede, Yayan, Mamat, Aip, Aep, Wahdi, M.Idik, Ceu Wiwin.
14. Seseorang yang selalu ada di mendampingi penulis dalam memberikan motivasi, kritik, saran serta semangat dari awal penulisan skripsi ini (RA).

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 06Oktober 2013

Penyusun,

Mohammad Amar Shodiq
NIM. 09420114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN..... **vi**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vii**
HALAMAN ABSTRAK ARAB ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**
1. Latar Belakang Masalah..... 1
2. Rumusan Masalah..... 4
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 4
4. Tinjauan Pustaka..... 6
5. Landasan Teori 8
6. Metode Penelitian 19
7. Sistematika Penulisan 24

BAB II GAMBARAN UMUM DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-IKHLAS..... **26**
A. Letak Geografis 26
B. Sejarah Singkat..... 28
C. Visi, Misi dan Tujuan 29
D. Tingkat Pendidikan..... 31
E. Kurikulum 31
F. Keorganisasian..... 39

G. Struktur Organisasi 42

BAB III PERANAN *BÎ'AH LUGHOWIYYAH* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB 57

A. Pembelajaran Bahasa Arab 57

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Formal 57

a. Tujuan 57

b. Materi 64

c. Metode 70

d. Media 71

e. Evaluasi 71

2. Proses pembelajaran Bahasa Arab Informal 77

a. Lingkungan Padang Baca 78

b. Pemberian Kosa Kata 78

c. Pembenaran Bahasa 81

d. Muhādasah 81

e. Muhāḍarah 82

f. Majalah Dinding 82

B. Peranan *bî'ah lughowiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara 83

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *bî'ah lughowiyyah* 87

1. Faktor Pendukung 87

2. Faktor Penghambat 89

BAB IV PENUTUP 91

A. Kesimpulan..... 91

B. Saran-saran 94

C. Kata Penutup 96

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kurikulum Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash..... 31

Tabel 2.2 : Kalender Akademik Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash..... 34

Tabel 2.3 : Data Santri Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash 43

Tabel 2.4 : Data Alumni Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash..... 45

Tabel 2.5 : Prestasi dan Partisipasi Ponpes Modern Al-Ikhlash 46

Tabel 2.6 : Keadaan Guru Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash 48

Tabel 2.7 : Daftar Guru Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlash 51

Tabel 2.8 : Sarana dan Prasarana Ponpes Modern Al-Ikhlash 55

Tabel 2.9 : Buku Perpustakaan Ponpes Modern Al-Ikhlash …… 56

Tabel 3.1 : Jadwal Harian..... 59

Tabel 3.2 :Jadwal Mingguan..... 60

Tabel 3.3 :Nilai kelas 1 B..... 72

Tabel 3.4 :Nilai kelas 1 C..... 73

Tabel 3.5 :Nilai kelas 1I B..... 74

Tabel 3.6 :Nilai kelas 1I C..... 75

Tabel 3.7 : Nilai kelas III B..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrument Pengumpulan Data

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 : Catatan Lapangan

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa

Lampiran 6 : Lembar Observasi Guru

Lampiran 7 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 8 : Surat Pergantian Judul

Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 11 : Sertifikat SOSPEM

Lampiran 12 : Sertifikat ICT

Lampiran 13 : Sertifikat TOEC dan IKLA

Lampiran 14 : Sertifikat PPL 1

Lampiran 15 : Sertifikat PPL – KKN Integratif

Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika melihat realitas kondisi masyarakat Indonesia, kita dihadapkan pada kenyataan akan banyaknya budaya dan bahasa yang memiliki ciri khas dan dialeknya masing-masing, kita tentu mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya pun tidak terlepas dari adanya kendala dan problematika. Karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang bisa dipelajari secara instan dan total bagi orang awam, terlebih di Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa asing. Jadi untuk mempelajari bahasa asing diperlukan waktu dan pemahaman yang cukup.

Krashen mengemukakan bahwa belajar bahasa adalah proses penguasaan bahasa, baik pada bahasa pertama maupun pada bahasa kedua. Proses penguasaan bahasa yang dimaksud meliputi penguasaan secara alamiah (*acquistion*) maupun secara formal (*learning*).[1]

Dalam proses pembelajaran bahasa, faktor pendukung sangat dibutuhkan keberadaannya. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah adanya lingkungan yang mendukung dan memadai. Dengan adanya lingkungan yang mendukung dan memadai, tentu pelaksanaan proses pembelajaran bahasa akan berjalan dengan baik. Sebagai contoh lingkungan yang mendukung yaitu lingkungan yang terdapat di pondok pesantren Gontor.

[1] Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 18

Adanya lingkungan yang mendukung untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari dapat mempermudah tercapainya penguasaan keterampilan berbicara. Hal ini didasarkan karena dengan adanya lingkungan yang mendukung untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, merupakan suatu kelebihan tersendiri yang tidak dimiliki oleh orang lain yang tidak berada dalam lingkungan yang mendukung mereka untuk selalu menggunakan bahasa Arab.

Henry Guntur Tarigan di dalam bukunya mengatakan bahwa pada prinsipnya tujuan pengajaran bahasa adalah agar para peserta didik terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis.[2]

Berdasarkan pada pernyataan di atas, salah satu keterampilan yang hendak dicapai dalam pengajaran bahasa adalah keterampilan berbicara. Selanjutnya Henry Guntur Tarigan menyatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa.[3] Kaitannya dengan keterampilan berbicara sangatlah jelas sekali, karena penguasaan akan kosa kata yang baik akan memberikan dampak terhadap penguasaan keterampilan berbicara seseorang.

berbicara merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari oleh manusia, serta mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam

---

[2] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 2

[3] *Ibid.* Hlm. 2

kesehariannya manusia dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut keterampilan berbicara, baik itu di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat pada umumnya.

Akan tetapi, dalam praktiknya kita dihadapkan kepada beberapa masalah dalam aktivitas keterampilan berbicara antara lain: 1. Peserta didik gerogi berbicara karena : khawatir melakukan kesalahan, takut dikritik, khawatir kehilangan muka, sedikit malu. 2. Tidak ada bahan untuk dibicarakan : tidak bisa berfikir tentang apa yang mau dikatakan, tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. 3. Kurang atau tidak ada partisipasi dari peserta didik lainnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa peserta didik yang cenderung mendominasi, yang lain sedikit berbicara. 4. Penggunaan bahasa ibu, merasa tidak bisa berbahasa asing.[4]

Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat dikatakan sebagai salah satu sekolah progresif, hal ini ditunjukan dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Adanya *bî'ah lughowiyyah* pun merupakan tantangan tersendiri bagi para peserta didik, dan jika kita ketahui perhatian para peserta didik terbagi-bagi, baik itu terfokus kepada kegiatan keseharian peserta didik itu sendiri yang berkaitan dengan diwajibkannya berbicara berbahasa asing, maupun berbagai kegiatan lain dan ekstra kulikuler yang berada di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas itu sendiri.

[4] Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm. 91-92

Berangkat dari permasalahan dan kenyataan demikian, penulis terdorong untuk meneliti dan mengangkat judul "*Peranan Bî'ah lughowiyyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Ciawilor Ciawigebang Kuningan Jawa Barat*" dengan demikian akan diketahui bagaimana peranan *bî'ah lughowiyyah* itu di dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut di atas dan untuk membatasi pembahasan dan mempermudah analisa penelitian, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas?
2. Bagaimanakah peranan *bî'ah lughowiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa-siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa-siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:
   a. Untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas.

b. Untuk mengetahui bagaimanakah peranan *bî'ah lughowiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa-siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas.

c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa-siswi Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas.

2. Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Teoritis

1) Sebagai upaya untuk mengembangkan konsep *bî'ah lughowiyyah* dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

2) Untuk ikut serta memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana solusi yang harus dilakukan berkenaan dengan *bî'ah lughowiyyah*, serta untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

3) Untuk menambah wawasan keilmuan peneliti yang berkaitan dengan metodologi, *bî'ah lughowiyyah* dan media kebahasaan yaitu bahasa Arab dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik.

4) Sebagai wacana ilmiah tentang konsep *bî'ah lughowiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab, dan diharapkan berguna untuk menambah khazanah keilmuan serta dapat memberi wawasan yang lebih luas dan mendalam kepada kita tentang urgensi penerapan *bî'ah lughowiyyah* di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab,

dan dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang semakin diperlukan dalam pembangunan bangsa di masa depan.

b. Praktis

Diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi tertulis bagi guru, peneliti, dan civitas akademik yang akan melakukan penelitian terkait pengembangan mutu pembelajaran bahasa Arab, serta dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan instansi sekolah akan pentingnya peranan *bî'ah lughowiyyah* di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa.

D. Tinjauan Pustaka

Agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama, maka dilakukan pengamatan berupa telaah pustaka yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah yang berjudul *"Peranan Bî'ah Lughowiyyah Terhadap Pendidikan Karakter Di Asrama Takhassus Putri MA Wahid Hasyim Yogyakarta"*. Adapun pembahasan pada skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *bî'ah lughowiyyah* dan bagaimana peranannya terhadap pendidikan karakter di asrama takhassus putri MA Wahid Hasyim Yogyakarta.[5]

Penelitian yang dilakukan oleh Neni Nurjanah yang berjudul *"Pengaruh Biah Lughowiyyah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa*

[5] Fauziyah, *"Peranan Bî'ah Lughawiyah Terhadap Pendidikan Karakter"*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Arab Peserta didik MTs Di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten". Adapun fokus penelitian pada skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh *bî'ah lughowiyyah* terhadap keterampilan berbicara peserta didik di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan.[6]

Penelitian yang dilakukan oleh Binti Muasaroh yang berjudul *"Efektivitas Bî'ah Lughowiyyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim"*. Adapun fokus pembahasan pada skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas penerapan *bî'ah lugawiyyah* dan sejauh mana efektivitas penerapan *bî'ah lugawiyyah* terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab.[7]

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Heni Oktorika yang berjudul *"Studi Tentang Pembentukan Bî'ah Lughowiyyah Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta"*. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan diadakannya program bahasa asing, langkah-langkah yang dilakukan dalam membentuk *bî'ah lughowiyyah*, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.[8]

---

[6] Neni Nurjanah, *"Pengaruh Biah Lughowiyah terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta didik MTs Di Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten"*, Skripsi, , Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

[7] Binti Muasaroh, *"Efektivitas Bî'ah Lughawiyyah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Santri KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

[8] Nur Heni Oktorika, *"Studi Tentang Pembentukan Bî'ah Lughawiyah Asrama Takhassus Putri di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta"*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

E. Landasan Teori

1. Peranan

Definisi peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan adalah proses, cara, atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.[9]

Peranan *bî'ah lughowiyyah* di dalam skripsi ini di dalamnya mencakup pembelajaran formal dan informal yang memberikan peranan penting dalam menumbuh kembangkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa-siswi. Hal tersebut diwujudakan dengan adanya program wajib aktif berbahasa yang ditekankan di dalam pelaksanaannya, yang mewujud dalam bentuk bimbingan berupa adanya pemberian latihan pembiasaan berbicara baik di luar maupun di dalam kelas.

2. Lingkungan Bahasa (*bî'ah lughowiyyah*)

Definisi Kata *bî'ah* (البِيْئَةُ) : الحَالَةُ وَالْمَقَامُ وَالْمُحِيْطُ yang bermakna keadaan, situasi, posisi, lingkungan.[10] Sedangkan *Lugawiyyah* (لغويّة) berarti mengenai bahasa, dari kata *Lugah* (اللُّغَةُ ج لُغًى وَلُغَاتٌ) yang berarti bahasa.[11] Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan *Bi>'ah Lugawiyyah* dalam skripsi ini, yaitu lingkungan bahasa adalah segala

---

[9] Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1132.

[10] A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab – Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 122.

[11] *Ibid.*, hlm. 1276.

sesuatu yang didengar dan dilihat oleh pembelajar berkaitan dengan bahasa target yang sedang dipelajari.[12]

a. Definisi Lingkungan

Secara harfiah menurut kamus besar bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang mempengaruhi pertumbuhan manusia, sedangkan menurut kamus bahasa Inggris *environment* diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan atau suasana. Jika dikombinasikan pengertian istilah lingkungan dari kedua bahasa tersebut, maka lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.[13]

b. Pembagian Lingkungan Bahasa

Krashen membagi lingkungan pembelajaran bahasa menjadi dua, lingkungan formal dan lingkungan informal. Lingkungan formal, mencakup berbagai aspek pendidikan formal dan non formal, dan sebagian besar berada di dalam kelas atau laboratorium. Sedangkan lingkungan informal, memberikan pajanan komunikasi yang alamiah, dan sebagian besar berada di luar kelas. Oleh karena itu lingkungan informal ini memberikan lebih banyak wacana bahasa daripada sistem bahasa. Bentuknya bisa berupa bahasa yang digunakan oleh guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua peserta

---

[12] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 207

[13] Rita Mariana dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta, Kencana, 2010), hlm. 16

didik, buku bacaan umum, koran dan majalah, siaran radio dan televisi, film dan sebagainya.[14] Lingkungan yang dimaksud peneliti disini adalah lingkungan berbahasa yang berada di Pondok Modern Al-Ikhlas.

Ada beberapa ciri lingkungan formal, yaitu (1) bersifat artifisial, (2) pembelajar bahasa diarahkan untuk melakukan aktivitas bahasa yang menampilkan kaidah-kaidah bahasa yang telah dipelajari, (3) guru memberikan balikan yang berupa koreksi terhadap kesalahan, dan (4) merupakan bagian dari keseluruhan pembelajaran disekolah.[15]

Ada beberapa strategi dalam menciptakan lingkungan bahasa Arab Informal, yaitu (1) sumber daya manusia (2) lingkungan psikologis (3) lingkungan bicara (4) lingkungan padang/baca (5) lingkungan dengar (6) lingkungan padang-dengar (7) kelompok pecinta bahasa (8) pengadaan pekan Arabi (9) *Self Access Centre*.[16]

Realitasnya tidak sedikit terdapat adanya faktor-faktor yang dianggap berperan penting terhadap perkembangan bahasa seseorang, diantaranya faktor usia, lingkungan, dan perbedaan individu. Perkembangan bahasa secara kognitif juga dipengaruhi hal-hal yang bersifat kontekstual, sehingga anak dapat semakin

---

[14] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 207

[15] Suwana Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Bahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm. 34

[16] *Ibid*, hlm. 210

berkembang daya pikirnya. Daya pikir tersebut dapat dilihat dari kemampuannya mengungkapkan lebih banyak informasi dari sumber-sumber belajar di sekitarnya. Ketika fungsi kognisinya meningkat, kemampuan berbahasanya juga berkembang ke tahap negosiasi.[17]

c. Hubungan Lingkungan dan Pembelajaran Bahasa

Dalam proses pembelajaran bahasa, metode dan teknik pengajaran bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan-kegagalan proses pembelajaran bahasa. Ada faktor lain yang turut mendeterminasikan keberhasilan proses pengajaran bahasa asing, salah satu faktor tersebut adalah tersedianya lingkungan yang menyenangkan.

Lingkungan yang nyaman dan *favourable* berpengaruh besar terhadap perasaan dan pemikiran seseorang. Jadi, pengaruh lingkungan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri, baik lingkungan pergaulan yang dibentuk oleh sikap mental dan alam pikiran masyarakat sekelilingnya maupun keadaan tempat ia hidup dan belajar. Bagaimanapun, lingkungan yang menyenangkan (*favourable)* merupakan faktor penentu dan penunjang bagi keberhasilan pengajaran bahasa.[18]

---

[17] Rohmani Nur Indah, *Gangguan Berbahasa,* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), hlm. 34

[18] H Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* (Bandung, Humaniora, 2004), hlm. 178

> Penyediaan lingkungan pembelajaran yang efektif meliputi strategi yang digunakan guru untuk menciptakan pengalaman ruang kelas yang positif dan produktif. Sering disebut manajemen ruang kelas (*classroom managgement*), strategi untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang efektif tidak hanya meliputi pencegahan dan tanggapan terhadap perilaku yang buruk tetapi juga, yang lebih penting, penggunaan waktu kelas yang baik, penciptaan atmosfer yang kondusif bagi ketertarikan dan penelitian, dan pemberian kesempatan bagi kegiatan yang melibatkan pikiran dan imajinasi peserta didik. Kelas yang tidak mempunyai masalah perilaku sama sekali tidak dapat dianggap sebagai kelas yang dikelola dengan baik.[19]

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajar dapat berlangsung. Pengalaman adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan pengamatannya, ia memperoleh pengertian, sikap, keterampilan dan sebagainya. Mengajar adalah membimbing peserta didik belajar. Maka guru meski mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga tercipta lingkungan sebagai komponen pengajaran yang penting kedudukannya secara baik dan memenuhi syarat.

> Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar diri individu. Adapun lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai “sumber pengajaran” atau “sumber belajar” bukan hanya guru dan buku/bahan pelajaran yang menjadi sumber belajar. Apa yang dipelajari peserta didik tidak hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru dan ada dalam textbook. Banyak hal yang dapat dipelajari dan dijadikan sumber belajar peserta didik. pengajaran yang tidak menghiraukan prinsip lingkungan akan mengakibatkan peserta didik tidak mampu adaptasi dengan kehidupan di mana ia hidup, pengetahuan yang mungkin ia kuasai

[19] Robert E Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2011), Jilid 2, hlm. 143

belum menjamin pada bagaimana ia menerapkan pengetahuannya bagi lingkungan yang ia hadapi.[20]

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbahasa

Yang dimaksud dengan kegiatan berbicara adalah mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu. Keterampillan ini dapat berupa percakapan, diskusi, cerita atau pidato. Sedangkan berbicara bahasa adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, dan juga perasaan.[21]

Disamping itu, pelajaran berbicara memiliki beberapa tahapan, sebagaimana berikut : a) Dimulai dengan ungkapan-ungkapan pendek; berupa salam dan perkenalan. b) Mahasiswa/peserta didik dimotivasi untuk berkomunikasi dengan temannya dalam bahasa keseharian yang pendek saja, kemudian secara perlahan ditingkatkan pula menjadi lebih bermakna substansial, c) Mahasiswa/peserta didik diminta sering melihat dan mendengar percakapan melalui media elektronik sehingga mereka terbiasa dengan dialek penutur aslinya.[22]

---

[20] Ahmad Rohani dan H Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1995), hlm. 18

[21] Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm.15

[22] Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 62-63

Pada hakikatnya, keterampilan berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa rumit. Dalam hal ini, keterampilan ini dikaitkan dengan pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar-benar tepat. Jadi, keterampilan bersangkut paut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan.

Latihan-latihan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai macam latihan ucapan, antara lain, *sound-bracketing-drills, minimal-pair-drills, oral reading, listen-and-repeat drills,* bacaan Alqur'an, dan nyanyian (nasyid). *Sound-bracketing-drills* adalah latihan pengucapan bunyi-bunyi yang baru dan asing dengan cara mengucapkan dari satu fonem ke fonem lainnya sesuai dengan *makhraj*nya.

Cara yang sudah lazim dilakukan dalam latihan menyimak dapat dilanjutkan dalam latihan berbicara adalah *minimal pair drills.* Tujuan latihan ini adalah agar pelajar mampu membedakan satu fonem dengan fonem lainnya melauli pasangan kata yang hampir sama yang sebenarnya berbeda.

Oral reading merupakan teknik latihan yang dilakukan dengan membaca secara nyaring. Latihan ini sangat baik untuk teknik pengucapan karena tidak hanya fonem terpisah yang dilatih, tetapi terkait juga dengan kata dan kalimat, serta alunan suara (intonasi), tekanan suara, dan persendian.

Listen-and-repeat drills adalah latihan yang terdiri dari kegiatan mendengarkan dan meirukan tentang apa yang telah di dengar oleh peserta didik. Latihan *listen-and-repeat* ini dapat dilakukan di kelas untuk menirikan ucapan *native speaker* secara langsung.[23]

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan bahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis serta pembelajaran kosa kata dan nahwu, antara lain sebagai berikut:

1) Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak atau mendengar dapat dicapai melalui latihan-latihan mendengarkan baik langsung dari penutur asli (*native speaker*) maupun melalui rekaman dari tape.

2) Keterampilan Berbicara

Latihan-latihan di dalam keterampilan berbicara merupakan kelanjutan dari latihan menyimak, adanya latihan-latihan secara intensif dapat bermanfaat dan mengasah keterampilan seseorang dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya secara lisan.

3) Keterampilan Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan yang mencakup dua hal yaitu: mengenali simbol-simbol tertulis, dan memahami isinya. Ada tiga unsur yang perlu diperhatikan dan dikembangkan

[23] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 137-140

dalam pembelajaran membaca, yaitu unsur kata, kalimat dan paragraf.

4) Keterampilan Menulis

Keterampilan terakhir yang harus dikembangkan setelah menyimak, berbicara, membaca, ialah menulis. Keterampilan menulis mencakup tiga hal yaitu: keterampilan membentuk alphabet, keterampilan mengeja, dan keterampilan menyatakan pikiran dan perasaan yang lazimnya disebut mengarang (*insya-tahriri*).[24]

b. Strategi Pembelajaran Berbicara

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran berbicara adalah sebagai berikut:

1) Bagi pembelajar *mubtadi'* (pemula)

a) Guru mulai melatih berbicara dengan memberi pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.

b) Peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.

c) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab peserta didik sehingga membentuk tema yang sempurna.

d) Guru bisa menyuruh peserta didik menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghapal percakapan, atau menjawab

[24] Akrom malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTA IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag R.I, 1975), hlm. 127

pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah peserta didik baca.

2) Bagi pembelajar *mutawasith* (lanjutan)

a) Belajar berbicara dengan bermain peran.

b) Berdiskusi tentang tema tertentu.

c) Bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada peserta didik

d) Bercerita tentang informasi yang didengar dari televisi, radio, dan lain-lain.

3) Bagi pembelajar *mutaqaddim* (tingkat atas)

a) Guru memberikan tema untuk berlatih berbicara.

b) Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan peserta didik.

c) Tema harus jelas dan terbatas.

d) Mempersilahkan peserta didik memilih dua tema atau lebih.[25]

c. Tujuan Keterampilan Berbicara

Adapun tujuan dari pembelajaran berbicara mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1) Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapatkan kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar dan menyenangkan, baik di

[25] H M Abdul Hamid, dkk *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 42-43

dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya.

2) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya.

3) Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan difikirakan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

4) Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembalajaran ini.

5) Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak akan dicapai tanpa adanya niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar.[26]

Diantara ciri-ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut: peserta didik berbicara banyak, partisipasi aktif

[26] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 138-139

dari peserta didik, memiliki motivasi tinggi, bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.[27]

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1993:30), sebagaimana yang dikutip dalam bukunya Andi Prastowo, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). Ini berarti bahwa individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.[28]

2. Penentuan Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Kepala Pondok Modern Al-Ikhlas, karyawan (Tata Usaha), guru bahasa Arab, dan peserta didik Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas.

Pimpinan Pondok Modern Al-Ikhlas untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum Pondok, sejarah dan perkembangannya, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan Pondok.

---

[27] Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar...*, hlm. 91

[28] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011), hlm. 22.

Karyawan (Tata Usaha) untuk memperoleh data latar belakang berdirinya Pondok, struktur organisasi Pondok, jumlah guru, jumlah peserta didik, jumlah karyawan, dan sarana prasarana.

Guru bahasa Arab adalah untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran bahasa Arab dengan adanya *bî'ah lughowiyyah* khususnya pada keterampilan berbicara.

Sedangkan subjek penelitian dalam sekripsi ini adalah peserta didik Pondok Modern Al-Ikhlas, meliputi kelas I, II, dan III.

3. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang di perlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.[29]

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia, yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Ini yang dinamakan observasi langsung.[30] Metode ini penulis gunakan untuk mengamati gambaran umum sekolah dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan adanya *bî'ah lughowiyyah*, struktur organisasi Pondok Modern Al-Ikhlas, jumlah guru, jumlah karyawan, jumlah peserta didik, dan sarana prasarana. Sedangkan pembelajaran bahasa

[29] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 75.

[30] Esti Ismawati, *Metode Penelitian Pendidikan* Bahasa *dan Sastra* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 98.

Arab khususnya dengan adanya *bî'ah lughowiyyah* pada keterampilan berbicara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan. Maksud dari penggunaan metode ini adalah melihat secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran terkait dengan metode pembelajarannya, serta melihat keadaan sekolah, bangunan gedung, jumlah kelas yang ada disekolah, jumlah ruang khusus, seperti kantor, ruang BP dan ruang lain selain ruang kelas. Disamping itu penulis melakukan pengamatan langsung terhadap persediaan sarana dan prasarana lain, di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.[31] jenis wawancara yang penulis gunakan adalah jenis wawancara bebas terpimpin. Dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam *interview guide* (pedoman wawancara), akan tetapi tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan. Wawancara

[31] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) Hlm. 62-63.

nantinya akan dilakukan kepada pimpinan pondok, Tata Usaha, guru bahasa Arab serta peserta didik Pondok Modern Al-Ikhlas.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku- buku peraturan yang ada.

Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[32] Fungsi dari metode ini untuk mendapatkan gambaran umum Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan dan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara peserta didik Pondok Modern Al-Ikhlas.

4. Metode Analisis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola apa

[32] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian,..... hlm. 66.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.[33]

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

[33] Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 248.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[34]

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab dimana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya memiliki hubungan yang erat dan merupakan satu kesatuan utuh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : meliputi pendahuluan, yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitiaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas antara lain letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, tujuan berdirinya, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya.

BAB III : merupakan inti dari skripsi, mengenai hasil penelitian, melalui bagian ini dapat dilihat dan diketahui bagaimana langkah-langkah penelitian

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 338-345 .

yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengolahan dan analisa data.

BAB IV : penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Pada bagian akhir terdapat lampiran-lampiran sebagai bukti dan daftar pustaka yang penulis jadikan sebagai referensi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Formal

   a. Tujuan *Bî'ah lughowiyyah*

   Tujuan adanya *bî'ah lughowiyyah* yang meliputi segala aktivitas santri di pondok pesantren merupakan serangkaian aktivitas pendidikan yang berguna supaya siswa-siswi dapat menguasai dua bahasa, yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris.

   b. Materi

   Materi bahan ajar untuk kelas 1, II, dan III meliputi: kaidah-kaidah bahasa Arab, mutholaah, kata kerja, huruf jar, dan dzorof zaman.

   c. Metode

   Metode yang dipakai pada saat pembelajaran di kelas secara umum adalah *Direct Method*.

   d. Media

   Media yang digunakan di kelas Pondok Pesantren Modern al-ikhlas adalah sebagai berikut: Spidol, Papan tulis/white board, Kaset dan CD.

e. Evaluasi

Penilaian keterampilan berbicara dilakukan dengan cara mengadakan tes secara lisan dan latihan berbicara, di dalam kelas sendiri tes dan latihan dilakukan dengan memakai pola tanya jawab. latihan pembiasaan yang ada di luar kegiatan pembelajaran kelas atau pembelajaran informal diwujudkan melalui adanya latihan pemberian kosa kata, *muhādasah, muhāḍarah.*

2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Informal

Adapun beberapa kegiatan *bî'ah lughowiyyah* yang ada di luar kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) Lingkungan padang baca
2) Pemberian kosa kata
3) Pembenaran bahasa
4) *Muhādasah*
5) *Muhāḍarah*
6) Majalah dinding

3. Peranan *Bî'ah lughowiyyah* Dalam Meningkatkan Keterampilan berbicara Bahasa Arab Siswa-Siswi

Pada pelaksanaannya, salah satu bentuk peranan *bî'ah lughowiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa-siswi adalah adanya latihan pembiasaan yang ada di luar kegiatan pembelajaran kelas diwujudkan melalui adanya bimbingan

berupa latihan pemberian kosa kata, *muhādasah, muhāḍarah*. Sama halnya dengan pembelajaran informal, adanya latihan lisan yang ada di dalam pelaksanaan pembelajaran formal pun diberikan oleh guru, latihan-latihan tersebut keberadaannya merupakan faktor penunjang yang membantu siswa-siswi pada pembelajaran formal. Karena apa yang sudah diberikan di luar pembelajaran kepada siswa-siswi bisa diterapkan dan berkaitan dengan apa yang dipelajari dalam pembelajaran formal.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Bî'ah lughowiyyah.*
   1. Faktor Pendukung
      a. Adanya asrama
      b. Adanya sarana dan prasarana berupa laboratorium bahasa
      c. Motivasi dengan memberikan keteladanan
      d. Situasi pondok kembali ke situasi normal
      e. Kedisiplinan dan pengontrolan
      f. Sangsi dan reward
      g. Masih asrinya keadaan lingkungan pedesaan.
   2. Faktor Penghambat
      a. Menghadapi anak yang baru masuk pondok
      b. Mulai kendornya minat siswa-siswi terhadap pembelajaran bahasa Arab ketika beranjak ke jenjang selanjutnya.

B. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dinyatakan bahwa adanya *bî'ah lughowiyyah*, dimana di dalamnya terdapat adanya *bî'ah lughowiyyah* formal dan informal yang memeberikan peranan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa-siswi, oleh karena itu kami dari peneliti memberikan masukan terkait dengan *bî'ah lughowiyyah*:

1. Untuk Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas
   a. Diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran akan rasa cinta terhadap bahasa, dimana bahasa diposisikan sebagai suatu kebutuhan yang nyata di dalam kehidupan.
   b. Diharapkan bisa memaksimalkan fungsi dari adanya *bî'ah lughowiyyah* yang memerulukan upaya pembinaan dan pengembangan, dimana upaya dalam memaksimalkan itu semua merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
   c. Diharapkan semua pihak harus memahami peran dan fungsinya masing-masing di dalam memberdayakan *bî'ah lughowiyyah*. Hal ini dikarenakan di dalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan tidak terlepas dari adanya kebijakan, komitmen dan rasa tanggung jawab bersama dari semua pihak.
   d. Diharapkan bisa mendaya gunakan sarana dan prasarana yang ada secara optimal oleh pembimbing maupun penggerak bahasa secara efektif dan efisien. Selain itu sarana dan prasarana memerulukan upaya pembinaan dan pengembangan kedepannya agar lebih baik.

2. Kepada Pengasuh dan Pengurus Bahasa Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas.
   a. Sebaiknya kegiatan informal yang cakupan lingkungan ini lebih luas daripada lingkungan formal, dimana tidak semua sudut-sudutnya dapat dikontrol oleh guru atau sistem yang dibuat, diperlukan keterlibatan kerjasama dan kesadaran dari semua pihak di dalam menjaganya. Selain itu, di dalam *bî'ah lughowiyyah* informal melibatkan pihak-pihak yang lebih banyak, sehingga untuk menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman memerlukan adanya hal tersebut.
   b. Sebaiknya mengadakan program berkelanjutan yang bersifat varitif dan kreatif dalam menciptakan suasana *bî'ah lughowiyyah* yang kondusif, adapun adanya *bî'ah lughowiyyah* yang dimaksud terkadang tidak selamanya berjalan mulus sesuai tujuan dan keinginan bersama.
3. Kepada siswa
   a. Diharapkan untuk selalu belajar dengan semangat yang tinggi dan motivasi yang kuat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai.
   b. Diharapkan untuk lebih bisa mencintai bahasa, khususnya bahasa Arab yang merupakan suatu kebutuhan. Dimana penguasaan seseorang terhadap bahasa Arab menjadikan tolak ukur dan

mengantarkan seseorang dalam memahami sumber ajaran agama Islam.

c. Diharapkan untuk selalu menjaga amanah orang tua dan amanah dari pondok pesantren agar terus berusaha giat belajar mengejar cita-cita.

C. Penutup

Puja puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat wal afiat sebagai syarat diraihnya gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadikan amal kebaikan bagi peneliti dan para pembaca. Namun sejalan dengan itu “Hendak hati memeluk gunung, namun apa daya tangan tak sampai” “Dan tiada gading yang tidak retak” .peneliti sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dengan adanya kekurangan di dalam berbagai hal dalam penelitian skripsi ini, karena peneliti menyadari akan pengalaman dan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sebagai masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga Allah SWT meridhoi penelitian ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dalam menambah wawasan keilmuan Islam. Alhamdulillahi rabbil alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Dardjowidjoyo, Soejono, *Psikolinguistik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.

Indah, Rohmani Nur, *Gangguan Berbahasa*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Ismawati, Esti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Surakarta: Yuma Pustaka, . 2011.

Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004.

Malibary, Akrom dkk, *Pedoman pengajaran Bahasa Arab* Pada PTA IAIN, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag R.I, 1975.

Mariana, Rita dkk, . *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010

Moeloeng, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, . 2011.

Pringgawidagda, Suwana, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.

Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011.

Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2012.

Rohani, Ahmad dan H Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2011.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Tarigan Guntur Henry, *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa, 1989.

Zaenuddin, Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.